

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan konfigurasi mikrotik yang telah dilakukan oleh penulis, sehingga untuk penerapan load balancing dengan metode PCC hasil yang didapatkan dari monitoring 3 kali pengecekan dihari yang berbeda untuk upload dan download untuk semua nilai throughput mengalami kenaikan, delay mengalami penurunan, jitter mengalami penurunan, dan untuk paket loss sendiri masih stabil 0%. Dan dengan load balancing metode PCC masalah ketika jaringan down maka akan otomatis langsung dialihkan ke jaringan satunya lagi.
2. Dengan konfigurasi mikrotik yang telah dilakukan pada web proxy. Dengan cara tersebut apabila data pernah diakses oleh client maka data tersebut akan tersimpan pada server, maka ketika client akan meminta data ke server melalui mikrotik apabila data yang diminta oleh client tidak terdapat pada server, server akan kembali ke mikrotik dan meminta data ke provider. Dan jika data yang diminta sudah ada pada server, maka data tersebut akan diteruskan ke client melalui mikrotik.

5.2 Saran

Meskipun dengan sistem lama masih dapat berjalan cukup baik, namun jika terputus jaringan ISP tersebut maka akan down . Dengan diterapkan *load balance* maka jika terjadi jaringan down pada satu ISP maka akan langsung dibebankan ke ISP yang lainnya. Namun, diluar dari keunggulan sistem baru, penulis masih kesulitan dalam melakukan caching pada alamat web [https//](https://) karena termasuk web dinamis dan untuk web seperti itu sering terenkripsi oleh SSL/TSL (*Transport Layer Security*), sehingga tidak memungkinkan untuk menangkap data login pada web [https//](https://). Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut tentang *cache* agar lebih optimal

